

Sulawesi Selatan Terlalu Banyak Ekspor Barang Mentah

Pemerintah daerah didorong untuk mengajak swasta.

MAKASSAR — Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Aksa Mahmud, menilai sudah saatnya Sulawesi Selatan mulai membangun dan memperbanyak industri pengolahan komoditas ekspor. Selama ini, menurut dia, Sulawesi Selatan lebih banyak mengekspor komoditas dalam bentuk gelondongan yang menyebabkan tidak adanya nilai tambah. "Jika melakukan ekspor barang olahan, volumenya lebih sedikit tapi nilainya jauh lebih tinggi," ujar Aksa di Makassar kemarin.

Aksa memberi contoh kakao, yang merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan dari Sulawesi Selatan. Dalam setiap ton kakao yang diekspor, Sulawesi Selatan merugi sebesar US\$ 72 karena belum adanya proses fermentasi.

"Kakao dari Sulsel hanya dijadikan bahan pencampur dengan kakao dari negara lain, karena belum difermentasi," ujar Aksa. Padahal, jika diolah terlebih dulu menjadi *powder*, misalnya, harganya akan jauh lebih mahal.

Ia juga mencontohkan rumput laut, yang produksinya melimpah. Jika pemerintah setempat tidak segera mengembangkan industri pengolahan, rumput laut Sulawesi Selatan akan semakin tertinggal. Apalagi Cina saat ini menjadi pesaing terberat dalam hal produksi komoditas jenis ini. "Saat ini Cina menjadi pesaing terberat karena di sana juga sedang meningkatkan produksi rumput laut," katanya.

Kurangnya industri pengolahan, kata Aksa, membuat Sulawesi Selatan tidak memiliki komoditas yang bisa dibanggakan karena semuanya diekspor dalam bentuk gelondongan. Dalam hal ini, pemerintah daerah harus mengambil peran dengan memperbaiki infrastruktur untuk menarik investor.

Namun, dia menambahkan, salah satu keunggulan

Sulawesi Selatan adalah kemampuannya memetakan wilayah berdasarkan komoditas.

Aksa juga menyebutkan regulasi yang dibuat oleh pemerintah dinilai belum mendukung kemajuan ekspor. Salah satu contohnya adalah barang dari Cina bisa masuk dengan bebas ke Indonesia karena tidak ada pajak yang dikenakan.

Hal sebaliknya terjadi apabila Indonesia mengekspor barang olahan ke Cina, yang dikenai pajak sebesar 25 persen. "Namun jika yang diekspor barang mentah, kita tidak dikenai pajak," kata Aksa.

Kepala Pelayanan Jasa Perhubungan Kementerian Perhubungan, Anggoro Yudi Wiryawan, mengatakan, untuk menarik investor ke Sulawesi Selatan, pemerintah daerah harus memperhatikan kelancaran sistem transportasi. Bukan hanya

dalam skala nasional, tapi juga regional, seperti ASEAN dan dalam lingkup global. "Sistem transportasi harus didorong pertumbuhannya agar melebihi pertumbuhan ekonomi," ujar dia.

Menurut Anggoro, pemerintah daerah tidak bisa hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah pusat untuk mengatasi soal ini. Yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong kinerja swasta.

"Peranan swasta harus lebih diandalkan ketimbang kemampuan sendiri," kata dia. Anggoro menambahkan, kemampuan pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur di bidang transportasi hanya 10 persen. Sedangkan, jika dilihat dari segi letak, Makassar sangat strategis untuk menjadi pusat ekspor di kawasan timur Indonesia.

● ANISWATI SYAHRIR

Sulawesi Selatan Jadi Model Pertanian Nasional

MAKASSAR — Sulawesi Selatan akan segera menjadi model percontohan pengembangan pertanian nasional untuk menjaga ketahanan pangan. Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Sulawesi Selatan, Andi Muhammad Aris, menuturkan bahwa langkah ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama antara Kementerian Pertanian dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. "Untuk mengembangkan produktivitas dan menjaga ketahanan pangan di daerah lain, Sulsel akan dijadikan model," ujar Aris kemarin.

Aris menjelaskan, kerja sama ini merupakan bentuk komitmen TNI AD dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan secara nasional. Dalam hal ini, peran TNI adalah melakukan pembinaan dalam

hal perbaikan sarana dan infrastruktur, pengadaan pupuk, serta penyediaan bantuan benih. "Sejauh ini pengadaan benih sudah sangat bagus, tapi diharapkan, dengan kerja sama ini, bisa lebih diperbaiki lagi," kata dia. Secara nasional, Aris melanjutkan, aktivitas pertanian akan dilakukan dengan ide dan konsep yang diusung oleh Sulawesi Selatan nantinya. Dalam hal ini, pihak TNI di seluruh Indonesia akan mendampingi petani, mulai proses penanaman hingga panen.

Hal lain yang ingin diraih dari kerja sama ini adalah pencapaian overstock beras nasional hingga 10 juta ton. Selain memperkuat sistem intensifikasi, pemerintah akan berupaya menggalakkan sistem perluasan lahan-lahan yang ada. "Perluasan area dimaksudkan

agar volume penanaman bertambah," ucapnya.

Koordinator Bidang Pertanian dari Kodam VII Wirabuana, Ashari, menjelaskan, dalam kerja sama tersebut, TNI berperan memberikan dukungan teknis kepada petani. TNI juga akan memberikan bimbingan dalam penggarapan lahan, penaburan benih, dan penyediaan teknologinya. "Sejauh ini sudah ada beberapa program kerja sama yang berhasil kami laksanakan," kata dia.

Selain peningkatan produktivitas padi, menurut Ashari, ada beberapa program kerja sama lain yang dilakukan antara TNI dan pemerintah. Di antaranya, pembudidayaan ikan lele dan peningkatan produktivitas cabai guna mendukung ketersediaan stok untuk ekspor.

● ANISWATI SYAHRIR

IKLAN

BANDARA UDARA INTERNASIONAL
El Tari Kupang
PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
Kantor Cabang Bandar Udara El Tari
Jl. Adisutjipto, Terminal B Kupang NTT 85361
telp 0380 881121. 881668 fax 0380881263
Web www.eltari-airport.co.id
Kantor Pusat Jakarta:
Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B.12 Kav.2
Jakarta 10610, Indonesia
Telp. 021 654 1961 Fax. 021 654 1514
Web angkaspura1.co.id

Angkasa Pura | AIRPORTS

PENGUMUMAN PELELANGAN ULANG
NOMOR: PENG.80/KU.13/2011/PL

PT.Angkasa Pura I (Persero), Kantor Cabang Bandar Udara El-Tari Kupang akan mengundang untuk mengikuti Pelelangan Ulang dengan metode prakualifikasi paket kegiatan sebagai berikut:

NO	PAKET PEKERJAAN	BIDANG/SUB BIDANG	KUALIFIKASI	PAGU (Rp)
1.	PROGRAM PENGHIJAUAN BUMN PEDULI 2011 DI WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)	Tata Lingkungan / Reboisasi / Penghijauan	Gred 5	4.441.250.000,-

I. Syarat – syarat Peserta Pelelangan:
a. Lulus seleksi prakualifikasi yang di laksanakan oleh Panitia Pelelangan.
b. Persyaratan Prakualifikasi dapat di lihat pada:
• Papan Pengumuman Kantor cabang PT.Angkasa Pura I (Persero) Bandara El-Tari Kupang

II. Tempat /waktu Pendaftaran, Pengambilan Formulir & Penyerahan / Pengembalian Dokumen Prakualifikasi:
- Pendaftaran dan Pengambilan Formulir Prakualifikasi:
Tanggal: 17 Nopember 2011 s.d 22 Nopember 2011
Pukul : 09.00 s.d. 16.00 WITA
- Penyerahan / Pengembalian Dokumen Prakualifikasi:
Tanggal: 23 Nopember 2011 s.d 28 Nopember 2011
Pukul : 09.00 s.d. 16.00 WITA
- Tempat Pendaftaran
Sekretariat Panitia Pelelangan Kantor Cabang PT.Angkasa Pura I (Persero) Bandara El-Tari Kupang Telp.(0380) 881668 ext.103
Pelelangan ini menggunakan Peraturan Keputusan Direksi PT.Angkasa Pura I (Persero)

III.Pendaftaran langsung oleh Direktur/Pimpinan Perusahaan harus menunjukkan dan menyampaikan identitas (foto copy IUK & KTP) sedangkan pendafatar yang mewakili Direktur/Pimpinan Perusahaan harus membawa surat kuasa dari Direktur/Pimpinan Perusahaan, bermaterai cukup Rp.6.000,- serta melampirkan foto copy IUK & KTP Penerima Kuasa

IV.Untuk hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan kepada Panitia Pelelangan.
V. Demikian, untuk diketahui dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kupang, 14 Nopember 2011
PANITIA PELELANGAN
PT ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDARA EL TARI KUPANG
TTD
KETUA


JASAMARGA
Indonesia Highway Corporation

PENGUMUMAN

PELELANGAN TERBATAS DENGAN PRA KUALIFIKASI PEKERJAAN JASA BANK PENGUMPULAN TOL

Panitia Pengadaan mengundang Penyedia Jasa yang berminat dan memenuhi Kualifikasi untuk mengikuti Pelelangan Terbatas dengan Pra Kualifikasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pekerjaan Jasa Bank Pengumpulan Tol Paket 1 : Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng dan Jakarta – Tangerang**
- Pekerjaan Jasa Bank Pengumpulan Tol Paket 2 : Cabang Jakarta-Cikampek dan Jagorawi**

Dengan syarat-syarat :

- Bank Umum Nasional yang mempunyai asset minimal Rp 30 Triliun per 30 Juni tahun 2011 dan mempunyai pengalaman dalam bidang *cash management (pick-up dan deliver)* minimal 2 tahun.
- Mempunyai kantor perwakilan di Wilayah Jabodetabek.
- Memenuhi persyaratan lainnya sesuai dengan dokumen pra kualifikasi.

Untuk Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi website kami di :
<http://www.jasamarga.com>

• **Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pra Kualifikasi:**
Hari/Tanggal : **Rabu s.d. Kamis / 16 s.d. 17 November 2011**
Tempat : Divisi Manajemen Operasi Kantor Pusat, Lt. 3 PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Waktu : 09.00 s.d. 16.00 WIB

Jakarta, 15 November 2011
TTD
Panitia Pengadaan